

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berarti penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik itu ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹ Pendekatan kualitatif umumnya digunakan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan untuk menanggapi rumusan masalah penelitian yang rumit dan komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mencoba mengembangkan gambaran yang sistematis dan faktual tentang fakta-fakta di lapangan, serta sifat dan hubungan antara fenomena yang akan dipahami.²

Metode penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada ideologi positivis dan digunakan untuk melakukan penelitian populasi atau sederhana. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka data akan dievaluasi dengan menggunakan metodologi kualitatif.³ Penulis menggunakan penelitian ini karena permasalahan yang ditemukannya hanya bersifat sementara, dan ada kemungkinan masalah ini akan mengembang setelah pihak yang melakukan penelitian mengunjungi lokasi terjadinya dan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muallimat NU Kudus untuk mendapatkan data tentang

¹ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

² Nasir, M, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 16.

peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus yaitu :

1. Lokasi Penelitian
Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di MTs Muallimat Kudus, yang berlokasi di Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
2. Waktu Penelitian
Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu seseorang atau kelompok yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan presepsinya. Berikut adalah pihak yang dipilih untuk dijadikan subyek pada penelitian ini:

1. Kepala sekolah MTs Muallimat NU Kudus
2. Guru bimbingan konseling MTs Muallimat NU Kudus
3. Peserta didik MTs Muallimat NU Kudus

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan asal dari mana data berhasil didapatkan. Berdasarkan sumber pencariannya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.⁴

1. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu kepala sekolah MTs Muallimat NU Kudus, guru bimbingan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

konseling MTs Muallimat NU Kudus, dan peserta didik MTs Muallimat NU Kudus.

2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain dan dapat berupa buku, jurnal, terbitan berkala, buletin, laporan, atau dokumen lainnya. Buku dan jurnal yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder penelitian ini, bersama dengan bahan pendukung tambahan, berfungsi sebagai sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah cara untuk mengecek atau membuktikan apa yang ada dalam data atau informasi yang sudah di miliki dengan melakukan Tanya jawab. Dalam penelitian kualitatif, wawancara secara rinci digunakan sebagai kegiatan memperoleh data. Pertemuan tatap muka antara pihak yang diwawancarai dan pihak yang mengajukan pertanyaan merupakan upaya untuk memperoleh informasi untuk tujuan penelitian, dengan tidak menggunakan instruksi wawancara, di mana pewawancara dan orang yang menerima informasi memiliki kehidupan sosial yang cukup panjang.⁵ Jika dilihat dari segi pelaksanaannya teknik wawancara terbagi menjadi tiga:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan kaidah instrumen wawancara yang dibuat khusus oleh penulis untuk informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan konsisten dengan kebijakan yang telah dibuat.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara secara

⁵ Hamid Darmadi, Metode penelitian Pendidikan dan Sosial, (Bandung: Alfabete, 2013). Hal. 289-290.

sistematis. Wawancara ini bersifat terbuka dan fleksibel.

- c. Wawancara semi terstruktur, Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya dan pertanyaan terbuka kemudian diajukan tergantung pada tanggapan responden untuk memperoleh informasi lebih lanjut.⁶

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan kepala sekolah MTs Muallimat NU Kudus, guru bimbingan konseling MTs Muallimat NU Kudus, dan peserta didik MTs Muallimat NU Kudus.

2. Teknik Observasi

Proses observasi melibatkan pengumpulan informasi baik secara langsung dari apa yang diamati atau secara tidak langsung memanfaatkan panca indera. Sepanjang proses penelitian dilakukan observasi untuk mengumpulkan data langsung dari sumber langsung dengan melihat orang dan tempat.⁷

Teknik observasi digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang *valid* mengenai peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan kata-kata, gambar, atau upaya kreatif seseorang yang berfungsi sebagai rekapitulasi kejadian masa lalu. Oleh karena itu, metodologi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan peristiwa atau

⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 101.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil MTs Muallimat NU Kudus, kurikulum serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan bimbingan dan konseling

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti katakan terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diselidiki, maka kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif dianggap sah.⁸ Uji keabsahan data merupakan cara untuk menguji apakah data yang dipeoleh adalah data yang valid dan benar-benar terjadi, dalam uji keabsahan data untuk penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk menentukan keaslian data yang membandingkan atau memverifikasi data tanpa menggunakan data yang sebenarnya. Triangulasi adalah proses pembuktian kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain, dengan cara yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menentukan keterpercayaan suatu sumber. Data atau informasi yang diperoleh dengan data referensi silang yang diterima dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam hal uji keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu kepada berbagai sumber yang berbeda seperti kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan peserta didik.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah cara untuk menentukan keabsahan data atau informasi dengan membandingkan data atau informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik atau metode yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penggabungan yaitu penggunaan prosedur wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam hubungannya untuk uji keabsahan data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang dengan orang yang diwawancarai, observasi, atau cara lain dalam situasi dan kondisi yang berbeda, triangulasi waktu digunakan untuk menilai kebenaran fakta atau informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang diberikan oleh informan pada suatu sumber akurat atau dibuat-buat, atau hanya untuk fokus pada data atau informasi yang dikumpulkan selama penelitian analitis. Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu digunakan untuk menggali informasi kepada narasumber dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan atau menyusun data atau informasi secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan cara mendokumentasikan kejadian di lapangan dan dokumentasi dengan mengelompokkan data atau informasi ke dalam berbagai kategori kemudian menjelaskannya ke dalam berbagai unit. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan adalah:¹⁰

1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di

¹⁰ Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, *Paduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.

lapangan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di MTs NU Muallimat Kudus dan juga mewawancarai langsung dengan guru BK dan peserta didik MTs Muallimat NU Kudus.

2. Reduksi Data

Tahap kedua dalam analisis data penelitian adalah reduksi data, yang melibatkan pemilihan data yang signifikan dan menghilangkan data yang tidak perlu atau tidak terkait dengan penelitian. Reduksi data melibatkan pengambilan data primer, mengkategorikan data menurut topik, membuat ringkasan, memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dan menganalisis data untuk mencari pola.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, hasilnya disajikan dalam bentuk ringkasan ringkas, grafik, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Di sisi lain, penelitian kualitatif seringkali memanfaatkan penyajian data dalam bentuk tekstual atau naratif.

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

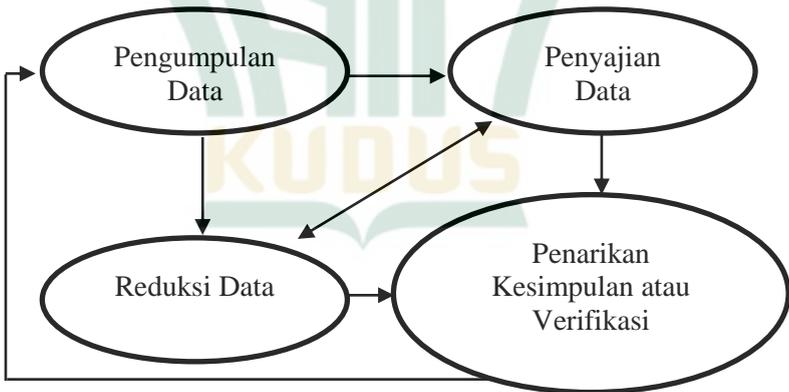
¹¹ Sustiyo Wandu dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 8, 2013, 527.

Verifikasi atau pembentukan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian, dan pada tahap ini akan dilakukan penelaahan terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Berdasarkan pola yang telah ditonjolkan dalam penyajian data, terdapat hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dengan teori yang bersangkutan. Setelah itu, peneliti akan memiliki pemahaman yang lengkap tentang topik yang diselidiki dan siap untuk membuat penilaian.

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai peran guru BK dalam membentuk kesadaran diri kedisiplinan peserta didik untuk mentaati tata tertib di MTs Muallimat NU Kudus.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman bisa dilihat dalam bagan berikut:

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa proses analisis data penelitian ini diawali dengan tahapan pengumpulan data, kemudian data yang telah terkumpul direduksi untuk memilih dan memilah mana data yang

relevan dan dibutuhkan untuk penelitian maka data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian maka tidak digunakan. Kemudian tahap selanjutnya adalah display data, data yang telah direduksi kemudian di deskripsikan dalam bentuk paragraf, dan pada tahap terakhir proses analisis data ini adalah pengambilan kesimpulan.

